



## Pengaruh Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi Kredit terhadap Kinerja Karyawan pada Bank X

Hery Afriyadi<sup>1</sup>, Renza Aprananda<sup>2</sup>, Friska Ameliana Putri<sup>3</sup>, Nurzatul Dihniah<sup>4</sup>, Yuyun Ayu Lestari<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Dosen UIN Sultan Thaha Saifuddin Jambi, <sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Sistem Informasi, Fakultas Sains dan Teknologi, UIN Sulthan Thaha Saifuddin Jambi

e-mail : <sup>1</sup>hery.afriyadi@uinjambi.ac.id, <sup>2</sup>renzaaaprananda50@gmail.com,

<sup>3</sup>friskaameliana29@gmail.com, <sup>4</sup>dihniahn@gmail.com, <sup>5</sup>yuyun.ayulestari03@gmail.com

### Abstrak

Sistem informasi memiliki peran penting dalam meningkatkan efektivitas proses bisnis perbankan, terutama dalam penyaluran kredit. Di Bank X, proses penyaluran kredit telah diintegrasikan dengan sistem informasi bernama BOST (Bank X Original Scoring Tools). Sistem ini dirancang untuk mendukung seluruh tahapan proses kredit, mulai dari pengajuan, penilaian kelayakan, persetujuan, hingga monitoring portofolio kredit, dengan tujuan meningkatkan efisiensi operasional, akurasi data, dan pengawasan risiko kredit. Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (mixed methods), dengan fokus utama pada pendekatan kuantitatif melalui pengumpulan data menggunakan kuesioner yang disebar kepada 20 pegawai yang terlibat langsung dalam proses kredit. Analisis data dilakukan menggunakan uji validitas, reliabilitas, korelasi Pearson, regresi linier sederhana, serta koefisien determinasi untuk mengukur hubungan dan pengaruh efisiensi penggunaan sistem BOST terhadap kinerja karyawan. Hasil penelitian menunjukkan terdapat korelasi positif yang signifikan antara efisiensi penggunaan sistem BOST dengan kinerja karyawan ( $r = 0,562$ ;  $p = 0,010$ ). Analisis regresi mengindikasikan bahwa setiap peningkatan satu satuan pada efisiensi penggunaan BOST akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,775 satuan. Koefisien determinasi sebesar 31,6% menunjukkan bahwa efisiensi penggunaan sistem BOST memberikan kontribusi signifikan terhadap peningkatan kinerja karyawan, sementara 68,4% sisanya dipengaruhi oleh faktor-faktor lain. Penggunaan sistem informasi kredit BOST berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan dengan mempercepat proses kredit dan meningkatkan akurasi serta akses informasi. Efisiensi diukur dari waktu proses, beban kerja, kesalahan data, dan kepuasan pengguna. Optimalisasi BOST penting untuk meningkatkan produktivitas dan efektivitas kerja di bagian kredit Bank X.

**Kata kunci:** Efisiensi, Kinerja Karyawan, Sistem Informasi Kredit

### 1. Latar Belakang

Dalam dunia perbankan perkembangan teknologi menciptakan pengaruh yang besar, khususnya dalam proses bisnis yang bersifat kompleks dan memerlukan keakuratan yang tinggi, seperti pemberian layanan kredit. Di tengah tuntutan efisiensi dan kecepatan layanan, sejumlah bank di Indonesia mulai mengadopsi sistem informasi yang terintegrasi guna mendukung pengambilan keputusan yang lebih akurat dan responsif [1]. Bank X menjadi salah satu perusahaan yang merespons perubahan ini dengan mengimplementasikan sistem informasi kredit bernama BOST (Bank X *Original Scoring Tools*), sebuah inovasi internal yang dikembangkan oleh Bank X untuk mendigitalisasi dan mempercepat proses pengajuan, analisis, hingga pencairan kredit. Sistem ini dirancang untuk meningkatkan koordinasi antardivisi yang terlibat dalam proses kredit, seperti divisi pemasaran, analisis kredit, dan administrasi, melalui integrasi data dan alur kerja berbasis sistem.

Salah satu fungsi utama BOST adalah melakukan proses scoring kredit secara otomatis. Sistem ini menilai kelayakan nasabah berdasarkan indikator-indikator penting, seperti kelengkapan dokumen, penghasilan, riwayat kredit, status pekerjaan, serta tujuan penggunaan dana. Dari hasil penilaian tersebut, BOST menghasilkan skor kelayakan yang digunakan sebagai referensi awal dalam menentukan apakah nasabah layak menerima pinjaman dan dalam jumlah berapa.

Sejumlah penelitian telah menunjukkan bahwa pemanfaatan sistem informasi kredit mampu meningkatkan efisiensi kerja, mengurangi kesalahan data, serta mempercepat proses pelayanan [2]. Namun demikian, efektivitas sistem tersebut tidak hanya mengandalkan aspek teknologinya, melainkan juga pada kesiapan pengguna dalam mengoperasikan dan mengoptimalkannya. Efisiensi yang diharapkan tidak akan tercapai jika karyawan belum sepenuhnya mampu menggunakan sistem dengan optimal sesuai dengan potensi yang dimiliki teknologi tersebut.

Kondisi ini menciptakan ruang penelitian yang penting di lingkungan Bank X. Meskipun sistem BOST telah digunakan dalam operasional harian, sejauh mana efisiensinya benar-benar dirasakan oleh karyawan belum pernah diteliti secara sistematis. Belum tersedia data empiris yang mengukur persepsi internal terhadap sistem ini dan

bagaimana persepsi tersebut berdampak pada kinerja mereka. Efisiensi sistem informasi BOST sejauh ini lebih banyak dinilai dari sisi teknis atau administratif, sementara pandangan dari pengguna langsung dalam hal ini karyawan belum banyak mempelajari secara mendalam. Padahal, pengalaman dan persepsi karyawan memiliki peran penting dalam menilai sejauh mana sistem mendukung produktivitas kerja.

Penelitian ini bertujuan untuk mempelajari secara mendalam bagaimana efisiensi sistem informasi dirasakan dalam praktik sehari-hari, serta bagaimana hal tersebut mempengaruhi kinerja karyawan. Pendekatan yang digunakan menggabungkan wawasan kualitatif dan kuantitatif untuk menangkap hubungan antara persepsi terhadap efisiensi sistem dengan hasil kerja yang dicapai. Temuan dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dalam penyempurnaan sistem serta pengelolaan SDM di lingkungan perbankan.

## 2. Metode Penelitian

Metode penelitian terdiri dari serangkaian aktivitas yang bertujuan untuk menemukan kebenaran dalam penelitian. Metode penelitian berawal dari dasar pemikiran yang membentuk rumusan masalah sehingga membentuk hipotesis awal dengan bantuan dan perspektif penelitian terdahulu. Tujuan akhir dari metode ini adalah untuk mengolah dan menganalisis hasil penelitian [3].

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*). Metode penelitian campuran adalah jenis penelitian dari dua metode penelitian yang digabungkan meliputi penelitian kuantitatif dan kualitatif. Metode campuran menggunakan kombinasi dari kedua pendekatan kualitatif dan kuantitatif berdasarkan tujuan studi dan sifat pertanyaan penelitian yang bertujuan untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang subjek. Subagyo (2020: 101) dalam (Indrawan & Jalilah, 2021) menyatakan bahwa penelitian ini juga bisa dikatakan sebagai penelitian dengan analisis data, kemudian diintegrasikan berupa temuan dan yang terakhir menarik sebuah kesimpulan [4].

### 2.1 Populasi dan Sampel

Populasi adalah suatu kelompok atau subjek yang memiliki karakteristik khusus dan dapat dijadikan acuan untuk memperoleh kesimpulan dari suatu penelitian [5]. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan pada Bank X.

Sampel yaitu sejumlah individu yang dipilih dari populasi dan merupakan bagian yang mewakili keseluruhan anggota populasi [6]. Penggunaan sampel dilakukan untuk memberikan kemudahan bagi peneliti ketika penelitiannya terlalu luas. Metode pengambilan sampel pada penelitian ini adalah metode *purposive sampling* dengan kriteria karyawan yang menggunakan sistem informasi BOST. Dalam hal ini karyawan yang masuk dalam kriteria adalah analis kredit dan admin kredit.

### 2.2 Jenis dan Sumber Data

Data adalah suatu komponen atau bagian penting dalam proses penelitian. Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data kuantitatif dan kualitatif. Data kuantitatif adalah informasi yang berbentuk angka dan dapat diukur secara statistik, digunakan untuk mengumpulkan dan menganalisis informasi valid dan andal tentang fenomena tertentu [7]. Data ini biasanya dikumpulkan melalui instrumen seperti kuesioner, survei, atau eksperimen, dan dianalisis menggunakan metode statistik untuk menguji hipotesis serta menjawab persoalan penelitian. Data kualitatif bersifat non-numerik, dikumpulkan melalui wawancara, observasi, atau fokus group, untuk memahami ciri dan karakter suatu fenomena [8].

Adapun sumber data yang akan digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi dua sumber, yaitu sebagai berikut.

Tabel 1 Indikator Variabel X Penelitian

Data Primer	Data Sekunder
Menurut (Sugiyono, 2023) data primer adalah data yang diperoleh dari sumber pertama atau langsung, dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan kuisisioner yang disebarkan kepada sejumlah sampel responden yang sesuai dengan target sasaran dan dianggap telah mewakili seluruh populasi. Dalam penelitian ini data primer yang digunakan yaitu data yang diperoleh melalui observasi, wawancara bersama Ibu Pimpinan Kantor Cabang Bank X dan Bapak Admin Kredit Bank X, serta hasil penyebaran kuisisioner secara online melalui platform google form kepada sampel penelitian [9].	Menurut (Sugiyono, 2023) data sekunder adalah data yang diperoleh melalui sumber kedua atau tidak langsung dari data yang dikumpulkan. Dalam penelitian ini data sekunder diperoleh dari literatur bahan kepustakaan seperti buku, jurnal, artikel, internet dan data lainnya yang berhubungan dengan masalah yang diteliti [9].

### 2.3 Teknik Pengambilan Data

Teknik pengambilan data pada penelitian ini adalah responden akan mengisi kuisioner yang telah disediakan. Peneliti akan melakukan pengambilan data baik melalui pengisian kuisioner oleh responden maupun melalui wawancara untuk membantu responden dalam menjawab pertanyaan dan memudahkan pengisian kuisioner. Kuisioner yang disebarakan diukur menggunakan skala likert. Skala Likert ialah alat penilaian yang umum dimanfaatkan guna melakukan pengukuran atas kepribadian seseorang, karakteristik, serta persepsi [10]. Setiap instrumen penelitian diberi skor 1 sampai 5. Skor 1 menyatakan “Sangat Tidak Setuju”, skor 2 menyatakan “Tidak Setuju”, skor 3 menyatakan “kurang setuju”, skor 4 menyatakan “Setuju” dan skor 5 menyatakan “Sangat Setuju”.

### 2.4 Definisi Operasional Variabel dan Skala Pengukurannya

#### 2.4.1 Variabel Independen

Menurut Sugiyono dan Zulfikar (2016) dalam [11] variabel independen adalah variabel yang menjadi penyebab timbulnya atau adanya perubahan variabel dependen, dan di sebut juga sebagai variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, efisiensi penggunaan sistem informasi BOST merupakan variabel independen “X”.

Variabel ini dimaksudkan untuk mengetahui sejauh apa efisiensi sistem informasi BOST pada populasi penelitian berpengaruh pada kinerja karyawan. Variabel ini diukur menggunakan instrumen penelitian yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian, di mana responden akan memberikan jawaban dengan memilih pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert mulai dari 1 hingga 5. Indikatornya adalah kecepatan proses, kemudahan penggunaan, akurasi data, dan penghematan sumber daya.

Tabel 2 Indikator Variabel X Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Skala Pengukuran
Efisiensi Penggunaan Sistem Informasi (X)	Kecepatan Proses	Kecepatan proses analisis	1	Likert
		Respon sistem	2	
		Keterlambatan proses	3	
	Kemudahan Penggunaan	UI mudah dipahami	4	
		Keperluan pelatihan	5	
		Panduan Penggunaan	6	
	Akurasi Data	Data akurat & minim kesalahan	7	
		Kesesuaian input	8	
		Meminimalisir duplikasi	9	
	Penghematan Sumber Daya	Mengurangi dokumen fisik	10	
		Menghemat waktu & tenaga	11	
		Efisiensi biaya operasional	12	

#### 2.4.2 Variabel Dependen

Sugiyono (2016:39) dalam (Bahri, dkk., 2022) menyatakan bahwa variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat karena adanya variabel independen. Dalam penelitian ini variabel dependen adalah kinerja karyawan “Y” [12].

Variabel ini diukur menggunakan instrumen penelitian yang telah dimodifikasi sesuai kebutuhan penelitian, di mana responden akan memberikan jawaban dengan memilih pernyataan yang diukur menggunakan skala Likert mulai dari 1 hingga 5. Indikatornya adalah kualitas, kuantitas, pelaksanaan tugas, dan tanggung jawab.

Tabel 3 Indikator Variabel Y Penelitian

Variabel Penelitian	Indikator	Sub Indikator	Nomor Pernyataan	Skala Pengukuran
Kinerja Karyawan (Y)	Kualitas	Ketelitian tugas	1	Likert
		Kualitas pekerjaan	2	
		Standar Kualitas pelayanan	3	
	Kuantitas	Produktivitas kerja	4	
		Kecepatan Pemrosesan Data	5	
		Kapasitas Layanan	6	
	Pelaksanaan Tugas	Memudahkan Pekerjaan	7	
		Kepatuhan Prosedural	8	
		Optimalisasi Waktu	9	
	Tanggung Jawab	Peningkatan Tanggung Jawab	10	
		Kemudahan Pemantauan Tugas	11	

		Dorongan Penyelesaian Tepat Waktu	12	
--	--	-----------------------------------	----	--

### 2.4.3 Skala Likert

Skala likert adalah skala yang digunakan untuk mengukur sikap, pendapat, persepsi seseorang atau sekelompok orang tentang suatu fenomena tertentu di masyarakat [13]. Dengan skala likert, maka variabel yang hendak diukur dijabarkan menjadi indikator variabel. Setelah itu indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang bisa berbentuk pernyataan ataupun pertanyaan. Pernyataan dalam kuesioner dibuat dengan menggunakan skala 1- 5 untuk mewakili pendapat dari responden. Nilai untuk skala tersebut adalah sebagai berikut.

Tabel 4 Skala Likert

No.	Keterangan	Skala
1.	Sangat Setuju (SS)	5
2.	Setuju (S)	4
3.	Netral (N)	3
4.	Tidak Setuju (TS)	2
5.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

## 2.5 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menggunakan pendekatan campuran (*mixed methods*) yang menggabungkan analisis data kuantitatif dan kualitatif. Teknik pengolahan dan analisis data adalah teknik mengolah dan menganalisis data-data yang sudah dikumpulkan. Untuk menganalisis dua jenis data kuantitatif dan kualitatif, maka digunakan analisis yang sesuai dengan metode penelitian, yaitu dua metode penelitian dengan desain penelitian *sequential exploratory*. Dalam penelitian ini digunakan analisis data kualitatif-kuantitatif bertahap. Hal ini berarti bahwa analisis dilakukan pada data kualitatif terlebih dahulu, kemudian diikuti oleh analisis data kuantitatif.

Analisis yang dilakukan dalam data kuantitatif dilakukan dengan teknik analisis deskriptif. Analisis statistik deskriptif merupakan pendekatan statistik yang ditujukan untuk memberikan gambaran langsung tentang realitas tertentu yang didasarkan pada informasi yang disampaikan oleh data [14]. Pada analisis deskriptif, peneliti tidak hanya menyajikan data dalam bentuk angka, tetapi juga mengolahnya sedemikian rupa sehingga menghasilkan informasi yang lebih mudah dipahami. Beberapa statistik yang umumnya disajikan dalam analisis ini mencakup nilai rata-rata yang memberikan proyeksi terkait median sebagai temuan data analisis. Selain itu, deviasi standar juga disertakan untuk menunjukkan seberapa jauh data tersebut bervariasi dari nilai rata-rata.

## 3. Hasil dan Diskusi

### 3.1 Koefisien Korelasi

Tabel 5 Koefisien Korelasi

	Efisiensi Penggunaan BOST	Kinerja Karyawan
Efisiensi Penggunaan BOST	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	,010
	Sum of Squares and Cross-products	80,000
	Covariance	4,211
	N	20
Kinerja Karyawan	Pearson Correlation	,562**
	Sig. (2-tailed)	,010
	Sum of Squares and Cross-products	62,000
	Covariance	3,263
	N	20

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil uji korelasi pada gambar di atas menunjukkan hubungan antara dua variabel, yaitu Efisiensi Penggunaan BOST dan Kinerja Karyawan. Nilai Pearson Correlation antara kedua variabel ini adalah 0,562\*\*, yang berarti terdapat korelasi positif sedang antara efisiensi penggunaan BOST dengan kinerja karyawan. Tanda dua bintang (\*\*) menunjukkan bahwa korelasi ini signifikan pada tingkat signifikansi 0,01 (1%), artinya ada keyakinan 99% bahwa hubungan ini tidak terjadi secara kebetulan. Nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,010, yang lebih kecil dari 0,01, semakin menguatkan bahwa korelasi ini signifikan secara statistik.

Selain itu, jumlah sampel (N) yang digunakan adalah 20. Nilai *Sum of Squares and Cross-products* serta *Covariance* disajikan, tetapi poin terpenting dari tabel ini adalah bahwa peningkatan efisiensi penggunaan BOST cenderung berkorelasi dengan peningkatan kinerja karyawan. Dengan kata lain, semakin efisien penggunaan

BOST di tempat kerja, semakin baik pula kinerja yang ditunjukkan oleh karyawan. Analisis ini memberikan bukti kuat bagi pihak manajemen untuk mempertimbangkan optimalisasi penggunaan BOST sebagai salah satu strategi meningkatkan kinerja tim.

### 3.2 Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 6 Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,625	14,264		0,885	0,388
	Efisiensi Penggunaan BOST	0,775	0,269	0,562	2,882	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan hasil uji regresi linear sederhana pada tabel di atas, diperoleh persamaan regresi:

$$Y = 12,625 + 0,775 X$$

Hasil uji regresi linear sederhana pada tabel tersebut menunjukkan pengaruh variabel independen Efisiensi Penggunaan BOST terhadap variabel dependen Kinerja Karyawan. Berdasarkan tabel, nilai konstanta (*Constant*) sebesar 12,625 dengan nilai signifikansi (Sig.) 0,388 yang lebih besar dari 0,05. Artinya, konstanta tidak signifikan secara statistik, yang berarti jika tidak ada perubahan pada variabel Efisiensi Penggunaan BOST, nilai kinerja karyawan secara teori tetap ada sebesar 12,625, tetapi kontribusinya tidak signifikan.

Koefisien regresi untuk Efisiensi Penggunaan BOST adalah sebesar 0,775 dengan nilai signifikansi 0,010 (lebih kecil dari 0,05), yang menunjukkan bahwa variabel ini berpengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Artinya, setiap peningkatan satu satuan pada efisiensi penggunaan BOST akan meningkatkan kinerja karyawan sebesar 0,775 satuan. Nilai Beta standar sebesar 0,562 menunjukkan bahwa pengaruh variabel ini berada pada kategori sedang-kuat. Nilai t hitung sebesar 2,882 lebih besar dari t tabel (sekitar 2,048 untuk n kecil dengan  $\alpha = 0,05$ ), sehingga secara statistik pengaruh ini signifikan.

### 3.3 Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig. dengan 0,05

Yang menjadi dasar pengambilan keputusan dalam analisis regresi dengan melihat nilai signifikan (Sig.) hasil output SPSS adalah:

- Jika nilai signifikan (Sig.) lebih kecil < dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).
- Sebaliknya, jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar > dari probabilitas 0,05 mengandung arti bahwa tidak ada pengaruh variabel (X) terhadap variabel (Y).

Tabel 7 Uji Hipotesis Membandingkan Nilai Sig. dengan 0,05

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	12,625	14,264		0,885	0,388
	Efisiensi Penggunaan BOST	0,775	0,269	0,562	2,882	0,010

a. Dependent Variable: Kinerja Karyawan

Berdasarkan output di atas diketahui nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,010 lebih kecil dari < probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, yang berarti bahwa “Terdapat pengaruh signifikan antara efisiensi penggunaan sistem informasi BOST (X) terhadap kinerja karyawan (Y)”.

### 3.4 Koefisien Determinasi

Tabel 8 Koefisien Korelasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	0,562 <sup>a</sup>	0,316	0,278	2,40543

a. Predictors: (Constant), Efisiensi Penggunaan BOST

$$R^2 \text{ (R Square)} = 0,316$$

$$\text{Koefisien Determinasi} = R^2 \times 100\% = 31,6 \%$$

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0,316. Nilai ini mengandung arti bahwa pengaruh penggunaan sistem informasi BOST (X) terhadap Pemenuhan Kebutuhan Informasi (Y) adalah sebesar 31,6 % sedangkan 68,4% kinerja karyawan dipengaruhi oleh variabel atau faktor lain.

#### 4. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian, efisiensi penggunaan sistem informasi BOST dipersepsikan secara positif oleh karyawan Bank X. Mayoritas responden menyatakan bahwa sistem BOST membantu mempercepat proses kerja, mengurangi kesalahan manual, dan memudahkan akses data kredit. Efisiensi sistem informasi BOST terbukti berpengaruh terhadap kinerja karyawan berdasarkan persepsi mereka. Karyawan yang merasa sistem BOST efisien melaporkan peningkatan produktivitas, ketepatan waktu penyelesaian tugas, dan kepuasan kerja. Analisis kualitatif menunjukkan bahwa kemudahan penggunaan dan keandalan sistem berkontribusi signifikan terhadap efisiensi operasional, meskipun faktor seperti beban kerja dan adaptasi teknologi juga memengaruhi persepsi kinerja. Analisis statistik mengonfirmasi bahwa efisiensi penggunaan BOST memiliki pengaruh signifikan terhadap kinerja karyawan. Hasil uji regresi linear sederhana menunjukkan koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 31,6%, artinya variabel BOST berkontribusi sebesar 31,6% terhadap variasi kinerja karyawan. Nilai koefisien regresi 0,775 (sig. 0,010) menegaskan bahwa setiap peningkatan efisiensi BOST akan meningkatkan kinerja. Namun, 68,4% faktor lain di luar penelitian, seperti kepemimpinan atau insentif, juga turut berperan. Temuan ini mendukung rekomendasi perbaikan berkelanjutan pada sistem BOST untuk memaksimalkan dampaknya.

#### Referensi

- [1] N. Sunaryo, M. Syahputra and A. Hanifa, "Analisa dan Desain Sistem Informasi Pemberian Kredit Pada PT. BPR Batang Kapas," *JEKIN - Jurnal Teknik Informatika*, pp. 48-57, 2022.
- [2] M. Pagan, "Analisis Sistem Informasi Manajemen di PT Bank Negara Indonesia," *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*, pp. 114-121, 2024.
- [3] S. H. Sahir, *Metodologi Penelitian*, Medan: KBM Indonesia, 2021.
- [4] D. Indrawan and S. R. Jalilah, "Metode Kombinasi/Campuran BentukIntegrasi Dalam Penelitian," *Jurnal Studi Guru dan Pembelajaran*, pp. 735-739, 2021.
- [5] L. Aryani, P. Pusporini and A. A. Resti, "Pengaruh Harga, Promosi Dan E-Service Quality Terhadap Minat Beli Ulang Konsumen Pada Aplikasi Grab," *MBIA*, p. 524–538, 2024.
- [6] N. Suriani, Risnita and M. S. Jailani, "Konsep Populasi dan Sampling Serta Pemilihan Partisipan Ditinjau Dari Penelitian Ilmiah Pendidikan," *IHSAN: Jurnal Pendidikan Islam*, pp. 24-36, 2023.
- [7] M. Waruwu and dkk, "Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan," *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, p. 917 – 932, 2025.
- [8] M. F. Niam and dkk, *Metode Penelitian Kualitatif*, Bandung: WIDINA MEDIA UTAMA , 2024.
- [9] Sugiyono, *METODE PENELITIAN KUANTITATIF KUALITATIF dan R&D (Edisi Kedua)*, Bandung: Alfabeta, 2023.
- [10] I. W. S. Zebua and S. Astuti, "Pengembangan Instrumen Penilaian Sikap untuk Mengungkap Sikap Disiplin Siswa SD," *JURNAL BASICEDU*, pp. 3877 - 3887, 2024.
- [11] S. Bahri, T. Maulidiyah, K. Hasan and E. Puspitosarie, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KPRI Universitas Negeri Malang," *Journal of Public and Business Accounting*, pp. 19-35, 2022.
- [12] S. Bahri and dkk, "Pengaruh Pemanfaatan Sistem Informasi Akuntansi Dan Sistem Pengendalian Internal Terhadap Kualitas Laporan Keuangan Pada KPRI Universitas Negeri Malang," *Journal of Public and Business Accounting*, pp. 19-35, 2022.
- [13] K. Abdullah and dkk, *Metodologi Penelitian Kuantitatif*, Aceh: Yayasan Penerbit Muhammad Zaini, 2022.
- [14] H. Sihotang, *Metode Penelitian Kuantitatif*, Jakarta: UKI Press, 2023.